

**ASUHAN KEBIDANAN IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN KETIDAKNYAMANAN PADA NY.N
DI KLINIK BERSALIN SUNDARI KOTA CILEGON TAHUN 2019**

**TRIMESTER III PREGNANT WOMAN midwifery care with discomfort in NY.N IN CLINIC BEHIND
SUNDARI CITY OF CILEGON IN 2019**

Umalihayati¹, Tasya Yuliani²
Poltekkes `Aisyiyah Banten
umalihayati@poltekkes-aisyiyahbanten.ac.id

INTISARI

Nyeri pinggang dalam kehamilan adalah gangguan musculoskeletal yang terjadi pada daerah pinggang yang disebabkan oleh ketidakseimbangan kerta otot-otot abdomen dan otot erector spine akibar janin dalam kandungan semakin besar sehingga ibu berusaha membagi berat badan dan menarik kebahu belakang. Sikap ini yang akan menambah lordosis pinggang bagian bawah.

Tujuan studi kasus ini adalah memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan pada trimester III

Metode penelitian kasus ini adalah studi kasus kualitatif karena dilakukan dengan wawancara, dan observasi langsung dan buku register serta buku KIA

Asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. N dengan ketidaknyamanan pada trimester III diberikan terapy tablet Fe 1 x 1 dan kalsium 1 x 1.

Disarankan untuk semua ibu hamil agar melakukan pemeriksaan kehamilan dan senam hamil rutin serta makan makanan yang bergizi seimbang.

Kata kunci : Ibu hamil dengan ketidaknyamanan pada trimester III

ESSENCE

Low back pain in pregnancy is a musculoskeletal disorder that occurs in the lumbar region caused by the imbalance of the abdominal muscles and the erector spine akibar muscles of the fetus in the greater uterus so that the mother tries to divide the body weight and pull back at the shoulder. This attitude will add to the lordosis of the lower waist. The purpose of this case study is to provide obstetric care to pregnant women with discomfort in the third trimester This case research method is a qualitative case study because it is done by interview, and direct observation and register books and MCH books Midwifery care for pregnant women N with discomfort in the third trimester given treatment of Fe 1 x 1 tablet and calcium 1 x 1. It is recommended for all pregnant women to carry out routine pregnancy checks and pregnancy exercises and eat nutritiously balanced foods.

Keywords : Pregnant women with discomfort in the third trimester

PENDAHULUAN

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir.

Kehamilan dibagi dalam tiga triwulan yaitu triwulan pertama dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan, triwulan kedua dari bulan keempat sampai 6 bulan, triwulan ketiga dari bulan ketujuh sampai 9 bulan. Kehamilan

melibatkan perubahan fisik maupun emosional dari ibu serta perubahan social didalam keluarga (1). Penyebab kecenderungan nyeri pinggang pada ibu hamil anatara lain disebabkan oleh penambahan berat badan pada ibu hamil dan perpindahan pusat gravitasi menjadi kedepan dan tidak seimbang karena ketidak seimbangan didaerah tulang belakang hingga ke pinggang (Eisenbergh,1996).

Selama Kehamilan tubuh ibu hamil mengalami perubahan besar yang bisa membuat ibu hamil seringkali merasa tidak nyaman. Adapun beberapa yang sering dialami oleh ibu hamil trimester III diantaranya sering buang air kecil, rasa panas dalam perut dan kesulitan mencerna. Hemoroid , dan konstipasi, sakit pinggang, sesak nafas, varises, otot perut serta jaringannya meregang untuk memberi tempat kepada rahim yang akan mengembang 20 (dua puluh) kali lebih besar dari ukuran semula.

Sebuah studi terbaru yang menunjukkan bahwa lebih dari setengah dari wanita hamil mengalami nyeri pinggang (71%) dan nyeri panggul korset (65%), dan hampir setengah (46%) mengalami nyeri kaki. Diantara 180 ibu hamil yang diteliti di indonesia, 87 (48%) orang yang mempunyai

keluhan nyeri pinggang bawah (Depkes RI, 2009)

Yogha dan senam nafas merupakan olahraga yang dapat meringankan nyeri saat kehamilan. Dengan teknik ini seorang calon ibu akan mendapatkan porsi latihan khusus untuk mencegah datang nyeri yang mungkin datang pada saat mengalami kehamilan. Namun, jika calon ibu sudah mengalami kehamilan maka latihan fisik yang baik akan mampu membantu mengurangi nyeri punggung kepada khususnya trimester III (2). Oleh Karena itu penulis merasa tertarik untuk mengambil studi kasus ibu hamil, adapun mengangkat kasus ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam mengikuti Ujian Akhir Program Diploma III Kebidanan, Studi kasus yang dilaksanakan oleh penulis pada Ny. N dituangkan dalam laporan studi kasus judul “Asuhan Kebidanan Ibu hamil Trimester III dengan ketidaknyamanan pada Ny.N diklinik bersalin sundari Cilegon Banten tahun 2019”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian studi kasus ini adalah studi kasus kualitatif, studi kasus dilakukan dengan wawancara mendalam (*indepth Interview*). Di Klinik Bersalin Sundari pada tanggal 06 April 2019 dengan subjek Ny. N G1P0A0

HASIL

Pasien Ny.Nina umur 25 tahun, agama islam, suku Jawa / Indonesia, Pendidikan terakhir S1, seorang ibu rumah tangga, alamat Perum BCK, telah menikah selama 1 tahun dengan Tn.Dadang umur 28 tahun, agama islam, suku Jawa/ Indonesia, pendidikan terakhir S1, Pekerjaan wiraswasta alamat Perum BCK.

a. Kunjungan tanggal 6-April-2019

Ny.Nina mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya, pada kunjungan ini ibu mengeluh sering nyeri pinggang, kunjungan saat ini adalah kunjungan ulang. Riwayat menstruasi 12 tahun, hari pertama haid terakhir 02 Juli 2018 pasti, lamanya 7 hari, banyaknya 3 kali ganti pembalut/hari, siklus teratur, taksiran persalinan 09 April 2019, hasil tes kehamilan (+) pergerakan fetus dirasakan pertama kali 16 minggu, pergerakan fetus dalam 24 jam terakhir >10kal/hari. Pola makan menu sehari-hari bervariasi dan pola makan bertambah, pola eliminasi BAB 1 kali/hari konsistensi lunak warna coklat kehitaman, dan BAK 7 kali/hari warna kuning jernih. Aktifitas sehari-hari pola istirahat dan tidur siang 2 jam, malam 8 jam, seksualitas 1 kali/minggu, skrining imunisasi TT adalah TT 2, Riwayat kehamilan hamil ini, riwayat kesehatan ibu tidak menderita

penyakit keturunan, ibu tidak pernah menggunakan alkohol, obat-obatan jamu maupun merokok. Dalam sehari ibu mandi 2x ganti pakaian 2x dan ganti pakaian dalam 3x, kepercayaan dengan kehamilan tidak ada. Ibu mengatakan ini kehamilan yang diinginkan dan jenis kelamin yang diharapkan adalah perempuan ini pernikahan 1 menikah 1 tahun, susunan keluarga yang tinggal serumah, jenis kelamin laki-laki umur 28th, hubungan suami pendidikan terakhir S1 pekerjaan Wiraswasta.

Pemeriksaan umum KU baik Kescomposmetis Kestabil, pemeriksaan tanda vital TD 120/80mmHg nadi 82x/m, r 22x/m tinggi badan 157cm bb sebelum hamil 52 bb selama hamil 59kg kenaikan 7kg, Lila 26cm, pemeriksaan fisik muka tidak odema, kelopak mata tidak odema, konjungtiva tidak pucat, sclera tidak ikterik, hidung bersih tidak ada sumbatan,

Mulut & gigi lidah bersih gusi tidak bengkak gigi tidak ada caries leher tidak ada pembengkakan kelenjar getah bening dan kelenjar tyroid, payudara pembesaran ada, puting susu menonjol, benjolan tidak ada, pengeluaran tidak ada, aerola hiperpigmentasi, bekas luka operasi tidak ada. Palpasi kontraksi tidak ada, TFU 31cm Leopold I teraba bulat lunak tidak melenting (bokong) Leopold II kanan ada tahanan memanjang, kiri

teraba bagian kecil janin (ekstermitas) Leopold III teraba bulat, keras melenting (kepala) tidak bisadigoyangkan, Leopold IV divergen 3/5 pembesaran ada taksiran berat janin 2,945 gram, DJJ ada frekuensi 135x/m, ekstermitas kekakuan sendi tidak ada, kemerahan tidak ada, varices tidak ada, refleks patella (+)

Pemeriksaan anogenital, pada inspeksi adalah vulva dan vagina kemerahan, tidak ada luka, tidak ada perineum, tidak ada lesi, tidak ada varises, tidak ada edema, tidak ada pengeluaran seperti air ketuban, darah dan lendir, darah/fluxus, maupun flour albus. Dan dan anus tidak ada hemoroid, posisi tulang belakang lordosis fisiologis. Hasil pemeriksaan penunjang dengan pemeriksaan laboratorium diperoleh hasil kadar Hb yang dilakukan dengan pemeriksaan Hb sahli yaitu 11,5 Gram, urine protein negative, dan reduksi negative.

Berdasarkan pengkajian / pengumpulan data dari anamnesa dan data objektif. Nina umur 25 tahun G1POAO usia kehamilan 39 minggu dengan ketidaknyamanan Trimester III. Dan untuk diagnose pada janin yaitu janin tunggal hidup intra uterine presentasi kepala. Masalah yang didapat yaitu saat ini ibu mengalami nyeri pinggang. Kebutuhan yang dianjurkan adalah

ibu dianjurkan istirahat yang cukup, senam hamil, dan tidak minum obat sembarangan kecuali dari tenaga kesehatan yang menangani. Adapun diagnose potensial pada ibu yang akan terjadi adalah tidak ada.

Adapun asuhan yang diberikan yaitu : Melakukan informed consent, memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa ibu keadaan ibu dalam batas normal dan janin dalam keadaan sehat. Menganjurkan ibu untuk beristirahat yang cukup, dan senam hamil menjelaskan tentang nyeri pinggang yang dirasakan ibu adalah normal dalam kehamilan Trimester III. Memberitahu ibu tanda bahaya trimester III seperti sakit kepala yang hebat, penglihatan kabur mual dan muntah yang berlebihan, gerak janin tidak dirasakan, perdarahan pervaginam, ketuban pecah sebelum waktunya, edema pada muka dan ekstermitas.

Memberitahu tanda persalinan seperti keluar darah lender dari jalan lahir, mules semakin sering dan menjalar kepinggang belakang, ketuban pecah (keluar air-air), ada pembukaan serviks dan persiapan persalinan seperti kain untuk ibu, baju dan perlengkapan bayi. Menganjurkan ibu untuk meminum Fe 1 x 1, kalsium 1 x 1 sehari. Memberitahu ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu kemudian untuk

memantau keadaan kehamilan ibu menjelang persalinan atau segera bila ada keluhan.

PEMBAHASAN

Pada tanggal 6-April 2019 dilakukan kontak pertama dengan Ny. Nina usia 25 Tahun G1P0AO usia kehamilan 39 Minggu. Ibu telah melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 5 Hal ini sesuai dengan kebijakan program yaitu Pelayanan ANC sebaiknya dilakukan sekurang-kurangnya empat kali selama kehamilan. Kunjungan ANC minimal dilakukan satu kali pada trimester pertama (k1), satu kali pada trimester kedua (k2), dan dua kali pada trimester tiga (k3 dan k2) (3).

Saat di anamnesa Ny.Nina Mengeluh nyeri pinggang. Nyeri pinggang ini merupakan ketidaknyamanan pada kehamilan Trimester III yang fisiologis. Hal ini sama dengan teori (4) yang menyatakan bahwa nyeri pinggang merupakan masalah ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III yang disebabkan oleh berat uterus yang semakin membesar yang mengakibatkan pergeseran gravitasi mengarah kedepan seiring dengan ukuran perut yang semakin membuncit. Hal ini menyebabkan postur tubuh ibu berubah dan memberikan penekanan pada punggung.

Ny.Nina mendapatkan standar pelayanan 14T hal ini sejalan dengan teori (5)

Pemeriksaan kehamilan adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil yang sesuai dengan 14 T, yaitu : Timbang berat badan, Ukur tekanan darah, Ukur tinggi fundus uteri, Pemberian tablet Fe sebanyak 90 tablet selama kehamilan, Pemberian Imunisasi TT, Pemeriksaan Hb, Pemeriksaan VDRL, Perawatan payudara, pijat tekan payudara, Pemeliharaan tingkat kebugaran / senam ibu hamil, Temuwicara dalam rangka persiapan rujukan, Pemeriksaan protein urine atas indikasi, Pemeriksaan reduksi urine atas indikasi, Pemberian terapi konsul yodium untuk daerah endemis gondok, Pemberian anti malaria untuk daerah endemis malaria

Selama Kehamilan Ny.Nina mendapatkan imunisasi TT (Tetanus Toxoid) Sebanyak 2 kali. Hal ini tidak sesuai dengan teori Evi kusumahayati (2011) yang menyatakan bahwa imunisasi TT diberikan sebanyak 5 kali selama kehamilan.

Pada pemeriksaan Berat Badan didapatkan hasil kenaikan berat badan Ny. Nina selama hamil yaitu 7kg, hal ini tidak sesuai dengan Teori Hani (2011) Yang menyatakan Secara perlahan berat badan ibu hamil akan mengalami kenaikan antara 9 – 13 kg selama kehamilan atau sama dengan 0,5 kg per minggu atau 2 kg dalam satu bulan.

Pada pemeriksaan LILA, LILA Ny. Nina adalah 26 cm hal ini sesuai dengan teori (1) yang menyatakan bahwa ukuran LILA ibu hamil adalah minimal 23,5 cm.

Pada Pada pemeriksaan laboratorium didapatkan hasil periksa darah : Kadar Hb 11,5%. Pada pemeriksaan darah tersebut sesuai dengan teori WHO dimana wanita hamil apabila kurang dari 11 gram % berarti ibu dalam keadaan anemia (1).

SARAN

Disarankan untuk semua ibu hamil agar melakukan pemeriksaan kehamilan dan senam hamil rutin serta makan makanan yang bergizi seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono; 2016.
2. Sulistyawati Ari. Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
3. Kemenkes RI. Survei Kesehatan Dasar Indonesia. Jakarta; 2012.
4. Helen V. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Jakarta: EGC; 2008.
5. Saifudin AB. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: YBPSP; 2011.